



Workshop Meningkatkan Tenaga Pendidik dan SDM Guru. Diharapkan Integritas dan Kualitas

MAMUJU, Terbitsulbar.com – Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Mamuju menggelar workshop Pengenalan Fungsi dan Tugas Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tenaga Guru.

Kegiatan yang dilangsungkan di Hotel Lestari jalan Musakarim tersebut, turut dihadiri Bupati Mamuju, Dr. Hj. Sitti Sutinah Suhardi, SH., M.Si. Senin, (15/7/2024).

Dalam arahnya, ia mengharapkan workshop yang diberikan dapat meningkatkan kualitas SDM guru, serta mendorong integritas

para tenaga pendidik.

Memotivasi para PPPK guru, Sutinah menggambarkan pengangkatan PPPK membutuhkan komitmen yang besar dari pengambil kebijakan di daerah. Dan tidak semua sanggup melakukannya, Sebab pembiayaan gaji PPPK bersumber dari APBD dengan nilai yang cukup besar. Di mana untuk Kabupaten Mamuju yang telah mengangkat hampir 1500 orang PPPK, rata-rata pertahun menelan anggaran hingga Rp.70 Milyar.

“Kalau ini kita pakai membiayai langsung pembangunan jalan, mungkin sudah banyak yang bagus, tapi saya tidak mau kita prioritaskan pembangunan fisik lebih dulu, namun di sisi lain masih banyak sekolah yang tidak ada gurunya, anak-anak tidak bisa belajar. Begitu juga di kesehatan, nanti kalau kita langsung fokus bangun jalan, sementara masih ada masyarakat kita yang tidak bisa berobat karena tidak ada biaya, itu juga akan lebih miris. Olehnya kita prioritaskan dua sektor ini dulu, baru nanti secara bertahap kita bangun yang lainnya.” pungkas Sutinah yang langsung mendapat aplaus dari para PPPK.

“Ini harus menjadi bahan renungan untuk kita semua agar selalu bersyukur dan memperbaiki kinerja kita sebagai PPPK ,jangan lagi ada yang malas atau sering membuat dinamika yang “agak lain” karena pasti masih banyak saudara-saudara kita yang mau mendapat kesempatan jadi ASN PPPK namun mereka belum bisa.” lanjut Sutinah.

Dalam kegiatan tersebut, Bupati bahkan memberikan kesempatan bagi para Guru PPPK untuk menyampaikan keluhan terhadap kondisi sekolah masing-masing, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengintervensi kemajuan pada sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Mamuju. (Rls/Ts)

ADV